

**PANDUAN STUDI
PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN SENI
PASCASARJANA ISBI BANDUNG**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2023**

**PANDUAN STUDI
STUDI PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI PENCIPTAAN DAN PENGAJIAN
SENI**

Tim Penyusun Revisi
Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si.
Dr. Mohamad Zaini Alif, S.Sn., M.Ds,
Dr. Sukmawati Saleh, S.Pd., M.Si.

Desain Cover
Moch Dandi Juhana, S.Kom.

Layout
Nita Mustikawati, S.Sos.

Staf Redaksi
Mohamad Sodiqin, A.Md

Penerbit:
Pascasarjana ISBI Bandung
Jalan Buahbatu 212 Bandung 40265
Telp.+62 22 732159, 7304532. Fax: +62 22 7303021
Email: pasca@isbi.ac.id
www.pasca.isbi.ac.id

PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Buku Panduan Studi Pascasarjana ISBI Bandung tahun 2023/2024 dapat disusun sebagaimana mestinya. Buku ini merupakan landasan dasar yang mengatur tata laksana kegiatan akademik. Panduan ini senantiasa dilakukan peninjauan setiap tahun, sejalan dengan kebutuhan pengembangan “Budaya Mutu” Pendidikan di tingkat magister.

Pascasarjana ISBI Bandung telah memiliki perjalanan kesejarahan yang panjang sejak berdirinya tahun 2011. Sesuai dengan Organisasi Tata Kelola (OTK) ISBI Bandung, struktur organisasi Pascasarjana ISBI Bandung terdiri atas Direktur, Wakil Direktur, dan Ketua Program Studi. Pelaksanaan kegiatan akademik dan program merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang dikembangkan dalam Roadmap. Selama beberapa tahun ke depan pengelolaan Pascasarjana ISBI Bandung berdasarkan tiga tahapan berikut.

1. Tahun 2011–2013 merupakan masa perintisan
2. Tahun 2014–2019 merupakan masa pengembangan
3. Tahun 2020–2025 merupakan masa pematapan

Tahun 2020–2025 merupakan masa pematapan, artinya apa yang telah dijalankan selama ini bisa memenuhi standar, sehingga berpeluang besar untuk melakukan peningkatan dengan melampaui standar mutu pendidikan di tingkat magister. Program-program kerja yang dijalankan di Pascasarjana ISBI Bandung dalam menciptakan “Budaya Mutu” yang terus ditingkatkan, baik di dalam tata kelola program pendidikan akademik maupun di dalam tata kelola penelitian dan pengabdian masyarakat, juga kerjasama-kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta.

Pengembangan “Budaya Mutu” di Pascasarjana ISBI Bandung salah satunya adalah dengan menyusun ulang Buku Panduan Studi yang sesuai dengan moto: Tuntas dan Berkualitas. Motto tersebut mengandung konsekuensi logis tentang

dijalankannya penataan-penataan dalam berbagai sisi pelayanan

akademik. Hal ini diikuti pula dengan kajian kurikulum berdasarkan *outcome base learning* (OBE) dengan mempertimbangkan perkembangan peraturan-peraturan baru kementerian dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditentukan.

Tahun 2020 Pascasarjana ISBI Bandung telah terakreditasi kembali dengan peringkat B dengan peningkatan nilai menjadi

345. Apa yang diraih saat ini tetap menjadi motivasi untuk terus meningkatkan budaya mutu melalui pemenuhan standar, bahkan bisa melampaui standar. Tahun ini juga sedang dikembangkan pembukaan program studi untuk jenjang S2 (Magister) Manajemen dan Pendidikan Seni dan akan dilanjutkan pada pembukaan studi untuk jenjang S3 (Doktor) Ilmu Seni (*Art Science*) sebagai bentuk jawaban atas tingginya minat studi di bidang seni.

Buku Panduan Studi Pascasarjana ISBI tahun ajaran 2023/2024 ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen untuk kelancaran proses studi di program magister Penciptaan dan Pengkajian Seni. Semoga Buku Panduan Studi ini bermanfaat, terimakasih.

Bandung, 15 Juli 2023
Direktur Pascasarjana ISBI Bandung

Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	5
Bab I Organisasi dan Tata Kelola Pascasarjana	7
A. Dasar Pemikiran	7
B. Landasan dan Ruang Lingkup	7
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Moto	8
D. Struktur Organisasi	9
E. Program Pengembangan	13
BAB II Program Studi, Kurikulum, dan Dosen Pengajar	14
A. Program Studi	14
B. Kurikulum	14
C. Matrikulasi	34
D. Dosen Pengajar	35
BAB III Tata Laksana Kegiatan Akademik	38
A. Kalender Akademik	38
B. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan	40
C. Sistem Penilaian	43
D. Tata Laksana Kegiatan Akademik	46
E. Gelar Akademik dan Ijazah	49

F. Administrasi Akademik	49
G. Sanksi Akademik	51
H. Masa Studi	52
I. Penutup	52

BAB I

ORGANISASI DAN TATA KELOLA PASCASARJANA

A. Dasar Pemikiran

Program Pascasarjana ISBI Bandung telah dirintis sejak tahun 2010, kemudian mendapat izin dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 66/E/O/2011 Tanggal 31 Maret 2011, dengan nomenklatur Program Penciptaan dan Pengkajian Seni. Hingga saat ini, Prodi Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana ISBI Bandung telah mengalami dua kali proses dan penilaian akreditasi dengan mendapatkan nilai akreditasi B (sangat baik). Akreditasi terakhir Pascasarjana ISBI Bandung mendapat Sertifikat Akreditasi BAN-PT No. 7860/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2020 Tanggal 1 Desember 2020 berlaku hingga 1 Desember 2025 untuk Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, dengan peringkat Akreditasi B (sangat baik).

Konsekuensi dari nilai akreditasi tersebut selain konsistensi bentuk pengendalian nilai akreditasi, harus disiapkan pula upaya peningkatan untuk mendapatkan nilai akreditasi yang lebih baik. Salah satu indikatornya adalah pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan yang proporsional dan profesional. Hal ini disertai dengan pengembangan ke arah yang lebih baik. Salah satu upaya yang dilakukan melalui evaluasi diri kemudian melakukan pemetaan, penataan ulang, melengkapi, dan memperbaiki kelemahan-kelemahan proses tata kelola penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut menjadi ketentuan-ketentuan yang tersirat dalam Buku Panduan ini.

B. Landasan dan Ruang Lingkup

Buku panduan Studi Pascasarjana ISBI Bandung ini disusun berlandaskan pada:

- 1) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 2) Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- 3) Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 4) Kebijakan Ditjen Pendidikan Tinggi Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesias Tahun 2011
- 5) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung menjadi Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- 7) Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Nomor 1393 Tahun 2015
- 8) Statuta Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Nomor 47 Tahun 2016

Ruang lingkup pengguna Buku Panduan Studi Pascasarjana ISBI Bandung ini adalah mahasiswa tahun ajaran 2023/2024, Dosen Pengajar, dan Pengelola Pascasarjana ISBI Bandung. Isi buku panduan ini melingkupi Organisasi dan Tata Kelola, Kurikulum, dan Pelaksanaan Akademik Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana ISBI Bandung.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto

1. Visi Pascasarjana ISBI Bandung

Menjadi Sekolah Pascasarjana Seni Budaya yang Unggul dalam pendidikan dan pembelajaran seni budaya, baik penciptaan, tata kelola maupun pengkajian seni yang berjiwa, berkualitas, dan berdaya saing dalam skala lokal, nasional dan global.

2. Misi Pascasarjana ISBI Bandung

- a) Menyelenggarakan pendidikan Magister dan Doktoral seni yang berkualitas dan berdaya saing;
- b) Meningkatkan Pendidikan, penciptaan, tata kelola dan pengkajian seni melalui upaya konservasi, rekonstruksi, modifikasi, revitalisasi, dan inovasi.
- c) Menjalani Kerjasama dalam bidang seni budaya, baik dalam skala lokal, nasional maupun global.

3. Tujuan Pascasarjana ISBI Bandung

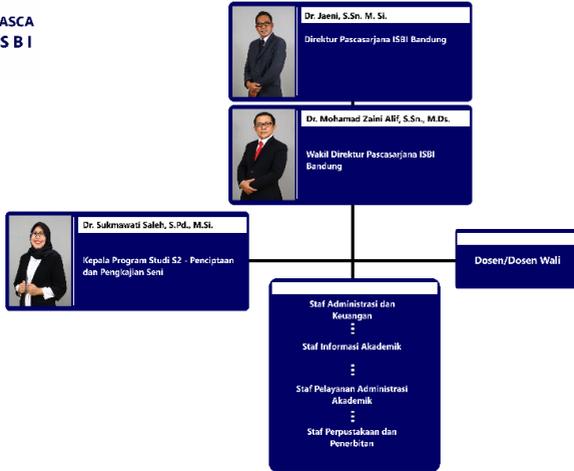
- a) Mengembangkan pengetahuan seni dan menerapkan hasil kajian untuk perluasan, pendalaman pengkajian seni, dan menjadi sumber gagasan kreativitas seni sebagai bentuk rekayasa budaya;
- b) Mengintegrasikan hasil Pendidikan, pengkajian, tata kelola dan kreativitas karya seni sebagai instrumen perubahan dan perbaikan kehidupan sosial budaya ;
- c) Mewujudkan Pascasarjana ISBI Bandung melalui pengembangan jejaring dan budaya mutu akademik dalam skala lokal, nasional dan global

4. Motto Pascasarjana ISBI Bandung

“ Belajar Tuntas dan Berkualitas”

D. Struktur Organisasi

Pascasarjana ISBI Bandung bertanggung jawab penuh kepada Rektor ISBI Bandung. Organisasi dan Tata Kelola Pascasarjana ISBI Bandung merujuk pada Organisasi Tata Kerja ISBI Bandung Nomor 27 Tahun 2015 Tentang Organisasi Tata Kerja ISBI Bandung, yang mengangkat nama-nama pengelola Pascasarjana ISBI Bandung berdasarkan Surat Keputusan Rektor ISBI Bandung. Adapun struktur organisasi Pengelola Pascasarjana ISBI Bandung sebagai berikut.



Berikut adalah nama-nama dosen dan pengelola Pascasarjana ISBI Bandung.

Pengelola Pascasarjana

Direktur Pascasarjana	Dr. Jaeni S.Sn., M.Si
Wakil Direktur	Dr. Moh. Zaini Alif, M.Des
Ketua Prodi Penciptaan dan Pengkajian Seni	Dr. Sukmawati Saleh. S. Pd., M.Si
Staf administrasi Keuangan	Moh. Sodikin AMd.
Staf Informasi dan Layanan Akademik	Moch Dandi Juhana, S.Kom.
Staf Perpustakaan	Kokon, S.Sos
Staf Penerbitan	Nita Mustikawati, S.Sos.

Setiap komponen di Pascasarjana memiliki tanggung jawab dan beban kerja masing-masing, guna membangun tradisi pengawasan, akuntabilitas, inisiatif dan kerjasama secara menyeluruh. Deskripsi kerja di lingkungan Pascasarjana ISBI Bandung tahun 2023 disesuaikan dengan visi dan misi ISBI Bandung, serta visi dan misi Pascasarjana. Salah satu yang akan dikembangkan adalah “membangun budaya mutu” dengan cara- cara “memberikan

pelayanan secara profesional dan proporsional” bagi seluruh pengelolaan Pascasarjana ISBI Bandung. Deskripsi kerja disusun berdasarkan hirarki kerja yang disesuaikan dengan OTK ISBI Bandung yang berlaku. Apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan-perbaikan kemudian sebagaimana mestinya.

1. Deskripsi Kerja Direktur

- a. Bertanggungjawab langsung secara keseluruhan kepada Rektor ISBI dan berkoordinasi dengan Warek sesuai dengan kepentingannya.
- b. Menyusun dan mempersiapkan program kerja Pascasarjana ISBI Bandung melalui RIP (Rencana Induk Pengembangan) berdasarkan skala prioritas untuk memajukan Pascasarjana ISBI Bandung.
- c. Menjalankan program yang telah direncanakan sesuai dengan target-target kerja.
- d. Melakukan pengawasan dan evaluasi kerja.
- e. Membuat laporan berkala setiap semester kepada rektor
- f. Menyusun laporan tahunan.
- g. Direktur dalam menjalankan seluruh program dibantu oleh Wakil Direktur, Kaprodi dan seluruh staf.

2. Deskripsi Kerja Wakil Direktur

- a. Bertanggung jawab secara keseluruhan kepada Direktur di dalam program yang telah direncanakan.
- b. Turut menyusun dan mempersiapkan program kerja Pascasarjana ISBI Bandung melalui penjabaran RIP setiap tahun dalam bentuk PO (Program Operasional).
- c. Menjalankan PO setiap tahun dengan menyusun laporan berkala setiap semester.
- d. Mengawasi pengelolaan keuangan Pascasarjana yang dikelola staf dan membuat laporannya.
- e. Melakukan evaluasi bersama dengan direktur terhadap jalannya pengelolaan Pascasarjana ISBI Bandung.
- f. Mewakili Direktur di dalam program tertentu yang berhubungan dengan kerjasama internal maupun eksternal.

- g. Wakil direktur di dalam menjalankan tugasnya dibantu Ketua Program Studi (Kaprodi).

3. Deskripsi Kerja Ketua Program Studi

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur Pascasarjana di dalam menyusun kalender akademik dan menjalankan program harian Pascasarjana ISBI Bandung.
- b. Bertanggung jawab terhadap jalannya program perkuliahan dan penyusunan jadwal perkuliahan setiap semester.
- c. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan program akademik dan melakukan evaluasi melekat di dalamnya.
- d. Menyusun laporan berkala pada setiap semester sesuai dengan kondisi dan situasi yang berlangsung.
- e. Membantu Wakil direktur di dalam menjalankan tugas wakil direktur.

4. Deskripsi Kerja Staf Pengelola

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur melalui Wakil Direktur dan Kaprodi di dalam menjalankan tugas di Pascasarjana ISBI Bandung.
- b. Menjalankan tugas kesekretariatan dalam pengelolaan akademik, pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, perpustakaan, penerbitan, dan layanan akademik serta pengelolaan kerjasama secara internal maupun eksternal.
- c. Membantu Wakil Direktur dan Kaprodi di dalam menyusun laporan berkala setiap semesternya di dalam pengelolaan akademik, pengelolaan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, perpustakaan, jurnal serta pengelolaan kerjasama.
- d. Melakukan tugas sesuai dengan tuntutan kerja yang proporsional dan profesional serta membangun loyalitas terhadap pimpinan.

E. Program Pengembangan

Program Pascasarjana ISBI Bandung mempunyai tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat). Adapun pelaksanaan tugas-tugas tersebut, adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan serta mengembangkan pendidikan dan pengajaran di tingkat Pascasarjana Jenjang S2 pada level 8 KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
2. Menyelenggarakan Penelitian dan PKM untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
3. Menyelenggarakan administrasi dan pembinaan civitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui dukungan untuk meningkatkan prestasi (*achievement support*)
4. Mempublikasikan karya dan tulisan ilmiah sebagai penunjang akademik, yakni dalam Jurnal PANTUN yang dikelola oleh Pascasarjana ISBI Bandung.
5. Membuat penerbitan Guriang 7 untuk menerbitkan buku- buku nonfiksi dan fiksi berasal dari penelitian Dosen, Tesisterpilih, dan Novel.
6. Meningkatkan tradisi berdialog dalam bentuk forum diskusi Pascasarjana dan seminar (Regional, Nasional, Internasional) dan hasilnya diterbitkan dalam bentuk buku dan menjadi inspirasi karya cipta dosen dan mahasiswa.
7. Membangun Inkubasi bisnis seni budaya sesuai kekhasan institusi yang menghasilkan karya-karya Tridarma yang dihasilkan Civitas Akademik Pascasarjana ISBI Bandung.
8. Membangun prodi baru, baik program studi Magister maupun Doktoral untuk memantapkan Pascasarjana yang unggul dalam pembelajaran seni budaya, baik penciptaan maupun pengkajian seni yang berjiwa, berkualitas, dan berdaya saing dalam skala lokal, nasional dan global.

BAB II

PROGRAM STUDI, KURIKULUM, DAN DOSEN PENGAJAR

A. Program Studi

Program Studi (Prodi) yang diselenggarakan dan dikembangkan di lingkungan Program Pascasarjana ISBI Bandung saat ini hanya terdapat satu Prodi yaitu Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni yang terbagi menjadi dua konsentrasi, pertama konsentrasi Penciptaan Seni, kedua konsentrasi Pengkajian Seni. Indikator pembeda dari keduanya dapat dilihat dari capaian pembelajaran mata kuliah dan konten Tugas Akhir. Tugas Akhir mahasiswa konsentrasi Penciptaan Seni, fokusnya adalah menyusun Tesis Karya dan mempresentasikan karya seni, dalam ranah seni pertunjukan atau ranah seni rupa atau ranah media rekam (Film dan Fotografi). Tugas Akhir mahasiswa konsentrasi Pengkajian Seni, fokusnya adalah menyusun karya penelitian dan pengkajian seni dalam bentuk Tesis.

B. Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana ISBI Bandung mengacu pada Permendikbud No. 53 Tahun 2023, berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan *outcomes base learning* (OBE). Melalui standar tersebut, diharapkan lulusan program studi Penciptaan dan Pengkajian Seni memiliki kualifikasi yang dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Inovatif dan adaptif serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penciptaan dan pengkajian seni melalui penelitian sehingga dapat menghasilkan karya yang inovatif dan teruji dengan baik.
- 2) Mampu meningkatkan kualitas penerapan ipteks melalui pendekatan inter atau multidisiplin dalam rangka mengatasi permasalahan pada bidang penciptaan dan pengkajian seni berbasis budaya.

- 3) Mampu mengelola penelitian dan karya seni yang bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta layak berstandar nasional dan pengakuan internasional.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka program studi penciptaan dan pengkajian seni menetapkan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan mempertimbangkan dua faktor, yaitu; (1) faktor kajian eksternal yang membandingkan dengan program studi lain di dalam dan luar negeri; dan (2) faktor hasil pelacakan lulusan dari dalam program studi menyangkut kompetensi lulusan.

1. Profil Lulusan

- 1) **Sutradara/Perupa/Komposer/Koreografer/Fotografer** yang mampu melakukan eksplorasi kreatif untuk menyusun, merancang dan menyajikan pengetahuan/karya seni secara kreatif dan inovatif dengan memadukan nilai-nilai keunggulan dan kearifan budaya lokal sesuai jaman.
- 2) **Peneliti/pengkaji seni/Akademisi** yang mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan berbagai permasalahan fenomena seni yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan kajian seni secara inter maupun multidisiplin.
- 3) **Dramaturg/Kurator** yang mampu mengelola menyusun event seni dan menyampaikan wacana seni dari berbagai sumber lokal, nasional, dan internasional, baik secara oral maupun tulisan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) di program studi Penciptaan dan Pengkajian Seni meliputi sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus dapat diuraikan sebagai berikut.

Aspek	Capaian Pembelajaran
SIKAP	<p>1. Lulusan harus menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghormati dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan/hak asasi manusia, peka terhadap masalah sosial dan lingkungan serta kepentingan nasional, menunjukkan rasa hormat kepada semua orang, dapat bekerja sama, bertindak bertanggung jawab dan mematuhi hukum, berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dengan menginternalisasi nilai-nilai akademik, norma dan etika, menumbuhkan jiwa kemandirian, kewirausahaan, dan kreatif di bidang seni budaya.</p>
PENGETAHUAN	<p>1. Penguasaan filosofi dan metodologi keilmuan di bidang penciptaan dan pengkajian seni, serta penguasaan konsep filosofi seni, dan prinsip-prinsip penciptaan dan pengkajian seni.</p> <p>2. Penguasaan teknik analisis dan pengambilan keputusan dalam penciptaan dan pengkajian seni sesuai ide/gagasan dasar berkarya atau mengkaji seni.</p> <p>3. Penguasaan konsep teori dan aplikasi teori seni, komunikasi seni, inovasi seni, tata kelola seni, seni dan budaya masyarakat, pengetahuan seni budaya, dan menyusun proses produksi seni, serta kewirausahaan seni.</p>
KETERAMPILAN UMUM	<p>1. Lulusan mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, membuat rencana/rancangan seni atau seni</p>

	<p>monumental dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi seni yang relevan dengan penciptaan dan pengkajian seni yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, menyusun konsep ilmiah dan berbasis hasil kajian tentang prinsip, prosedur, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, yang akan diunggah di situs web perguruan tinggi, serta menghasilkan makalah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau diterima untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Lulusan harus mampu melakukan penciptaan atau kajian seni sesuai dengan bidang keahliannya, merumuskan gagasan, pemikiran, dan argumentasi ilmiah secara bertanggung jawab yang berlandaskan etika akademik, mengkomunikasikannya melalui berbagai media guna memecahkan permasalahan di masyarakat atau industri terkait melalui pengembangan ilmu seni sesuai keahlian.3. Lulusan harus mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya, memecahkan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seni atau menciptakan karya seni sesuai nilai-nilai kemanusiaan dan budaya berdasarkan data dan studi analisis, serta mampu memosisikannya dalam peta jalan penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.4. Lulusan harus mampu meningkatkan pengetahuan dan kapasitas belajarnya secara mandiri, mengelola,
--	---

	<p>mengembangkan dan memelihara jaringan kerja seni dengan rekan kerja dalam institusi atau komunitas kekaryaannya atau jaringan penelitian yang lebih luas, serta mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan melacak/menemukan kembali data kekaryaannya atau penelitiannya untuk memastikan originalitas dan mencegah plagiarisme.</p>
<p>KETERAMPILAN KHUSUS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penciptaan dan pengkajian seni yang bermanfaat bagi masyarakat dan tubuh keilmuan, serta mampu menghasilkan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional. 2. Lulusan mampu menerapkan pendekatan alternatif untuk memecahkan masalah dalam penciptaan dan pengkajian seni dan menghasilkan inovasi dalam pengembangan seni berbasis budaya. 3. Lulusan mampu mengevaluasi, menganalisis, mensintesis dan kreatif untuk memecahkan berbagai masalah dalam penciptaan dan pengkajian seni dengan memanfaatkan teori, konsep dan teknologi di bidang seni melalui pendekatan inter atau multidisiplin.

3. Jumlah SKS dan Struktur Kurikulum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, jumlah SKS yang ditempuh di Program studi Magister (S2) sekurang-kurangnya 52 SKS. Akan tetapi Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana ISBI Bandung berusaha memaksimalkan standar tersebut dengan menetapkan 60 SKS.

1) Mata Kuliah Konsentrasi Penciptaan Seni

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kategori
1.	Seni & Budaya Masyarakat	3	Wajib
2.	Metodologi Penciptaan Seni 1	3	Wajib
3.	Sejarah Seni	2	Wajib
4.	Tata Kelola Seni & Festival	3	Wajib
5.	Studio I (Seni Tari)	3	Pilihan
	Studio I (Seni Karawitan/musik)		Pilihan
	Studio I (Seni Rupa dan Desain)		Pilihan
	Studio I (Seni Teater)		Pilihan
	Studio I (Seni Film/Multimedia/Fotografi)		Pilihan
6.	Metode Penciptaan Seni 2	3	Wajib
7.	Studio II (Seni Tari)	3	Pilihan
	Studio II (Seni Karawitan/musik)		Pilihan
	Studio II (Seni Rupa dan Desain)		Pilihan
	Studio II (Seni Teater)		Pilihan
	Studio II (Seni Film - Multimedia - Fotografi)		Pilihan
8.	Komunikasi Seni	2	Wajib
9.	Inovasi Seni	2	Wajib
10.	Seminar Proposal Tesis	3	Wajib
11.	Penulisan Artikel Ilmiah	3	Wajib
12.	Kuratorial	2	Pilihan
	Dramaturgi Modern		Pilihan
	Kritik Seni		Pilihan
13.	Tesis Karya seni (Ujian Kelayakan, Presentasi Karya Seni, dan Sidang Tesis)	8	Wajib
TOTAL SKS		40	

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kategori
1.	Makalah seminar nasional 1	4	Wajib
2.	Artikel jurnal nasional 1	4	Wajib
3.	Kompetisi dan Festival Seni Budaya	4	Wajib
4.	Pengabdian Kepada Masyarakat	4	Wajib
5.	Artikel jurnal nasional / internasional	4	Wajib
TOTAL SKS		20	

2) Mata Kuliah Konsentrasi Pengkajian Seni

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kategori
1.	Seni & Budaya Masyarakat	3	Wajib
2.	Metodologi Penelitian Seni 1	3	Wajib
3.	Sejarah Seni	2	Wajib
4.	Tata Kelola Seni & Festival	3	Wajib
5.	Kajian I Seni Pertunjukan	3	Pilihan
	Kajian I Seni Rupa dan Desain		Pilihan
	Kajian I Seni Film-Media Digital-Fotografi		Pilihan
6.	Metode Penelitian Seni 2	3	Wajib
7.	Kajian II Seni Pertunjukan	3	Pilihan
	Kajian II Seni Rupa dan Desain		Pilihan
	Kajian II Seni Film-Media Digital-Fotografi		Pilihan
8.	Komunikasi Seni	2	Wajib
9.	Kritik Seni	2	Wajib
10.	Seminar Proposal Tesis	3	Wajib
11.	Penulisan Artikel Ilmiah	3	Wajib
12.	Inovasi Seni	2	Pilihan
	Kuratorial		Pilihan
	Dramaturgi Modern		Pilihan
13.	Tesis Pengkajian seni (Ujian Kelayakan dan Sidang Tesis)	8	Wajib
TOTAL SKS		40	

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kategori
1.	Makalah seminar nasional 1	4	Wajib
2.	Artikel jurnal nasional 1	4	Wajib
3.	Kompetisi dan Festival Seni Budaya	4	Wajib
4.	Pengabdian Kepada Masyarakat	4	Wajib
5.	Artikel jurnal nasional / internasional	4	Wajib
TOTAL SKS		20	

3) Kode Mata Kuliah

Kode setiap Mata Kuliah terdiri dari huruf-huruf dan angka- angka sebanyak delapan digit, yaitu sebagai berikut.

- a. Dua digit pertama, terdiri dari huruf PS merupakan kode dari Pasca Sarjana;
- b. Empat digit di tengah terdiri dari huruf W atau huruf P, diikuti angka 1 atau angka 2, diikuti huruf W atau huruf P, atau angka 0, dilanjutkan dengan angka 0, atau angka 1, atau angka 2. Huruf-huruf dan angka-angka tersebut artinya adalah:
 - 1) Huruf W merupakan kode dari mata kuliah wajib;
 - 2) Huruf P merupakan kode dari mata kuliah pilihan;
 - 3) Angka 1 merupakan kode dari penempuh minat Penciptaan Seni;
 - 4) Angka 2 merupakan kode dari penempuh minat Pengkajian Seni;
 - 5) Angka 0 merupakan kode untuk mempertegas penempuhtunggal.
- c. Dua digit terakhir terdiri dari angka-angka, merupakan kode dari urutan mata kuliah di setiap kategorinya (kategori Wajib, kategori Pilihan, atau kategori Wajib dan Pilihan). Kecuali Tugas Akhir diberi kode akhir TA.

Contoh, kode **PS W1W2 01**, artinya mata kuliah tersebut wajib ditempuh oleh mahasiswa konsentrasi Penciptaan Seni dan wajib pula ditempuh oleh mahasiswa konsentrasi Pengkajian Seni; **PS W1P2 01**, artinya mata kuliah tersebut wajib ditempuh oleh mahasiswa konsentrasi Penciptaan Seni, tetapi menjadi mata kuliah pilihan bagi mahasiswa konsentrasi Pengkajian Seni; **PS W200 01**,

artinya mata kuliah tersebut hanya wajib ditempuh oleh mahasiswa konsentrasi Pengkajian Seni.

4) Deskripsi Singkat Mata Kuliah

a. Mata Kuliah Wajib

PS W1W2 01 - Seni & Budaya Masyarakat

Mata Kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa Pascasarjana ISBI Bandung untuk mengenali-memahami-menghayati Seni dan Budaya Masyarakat penyangganya di Indonesia. Budaya masyarakat Indonesia yang beragam dengan segala ciri-cirinya termasuk bentuk dan jenis seni, fenomena dan dinamikanya. Pembahasannya berhubungan erat dengan 10 Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) dalam Undang-undang Pemajuan Kebudayaan (No 5 tahun 2017). Khususnya Warisan Budaya Tak Benda (WBTB).

PS W100 01 - Metode Penciptaan Seni 1

Mata Kuliah Metode Penciptaan Seni I memberikan wawasan bagaimana melakukan langkah-langkah atau proses dalam mewujudkan karya seni secara sistematis berdasarkan teori-teori penciptaan seni dari para ahli maupun hasil temuan sendiri. Pengetahuan dan unjuk kerja dalam penciptaan karya seni tersebut dilakukan dengan menguraikan rancangan proses penciptaan karya seni sesuai dengan tahapan-tahapan dalam membuat karya seni sejak mendapatkan inspirasi (ide/gagasan), perancangan, penyusunan, sampai pada perwujudan karya seni.

PS W1W2 02 - Sejarah Seni

Mata kuliah Sejarah Seni memberikan wawasan tentang bagaimana cara mengkaji seni budaya dari perspektif sejarah. Seni dikupas berdasarkan pendekatan sejarah, baik sejak awal kelahiran, perkembangan, maupun perubahan, serta lingkungan yang membentuknya dari zaman ke zaman. Alam arti lain mata kuliah ini melakukan pengkajian sejarah seni budaya terkait dengan teks dan konteks dari peristiwa seni budaya. Namun demikian mata kuliah Sejarah Seni ini dibatasi pada persoalan yang terkait dengan

bagaimana cara membuat karya tulis ilmiah tentang seni budaya dengan menggunakan metode sejarah.

PS W1W2 03 - Tata Kelola Seni & Festival

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan manajemen untuk mengelola seni pertunjukan maupun non seni pertunjukan, baik secara konsep keilmuan maupun langkah-langkah praktis yang diakhiri dengan menganalisa keterkaitannya dengan penyelenggaraan Festival Seni.

PS W1W2 03 - Metode Penelitian Seni 1

Mata kuliah ini menjelaskan berbagai pendekatan kualitatif dalam penelitian seni seperti grounded research, sejarah, naratif, fenomenologi, etnografi, etnometodologi, studi kasus, dan menerapkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan metode penelitian seni dari cara menuliskan abstraksi dan latar belakang, menuliskan literatur review dan tinjauan teoretik, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta menuliskan hasil laporan penelitian

PS W100 02 - Metode Penciptaan Seni 2

Mata Kuliah ini memberikan pemahaman bagi mahasiswa pascasarjana ISBI Bandung dalam memami metode penciptaan Seni. Penciptaan Seni merupakan proses mengenal, memahami, dan menghayati Seni untuk dikaji dan diciptakan secara baru dengan metodologi yang bersumber dari beberapa sumber rujukan yang relevan.

PS W200 02 - Metode Penelitian Seni 2

Mata kuliah ini menjelaskan, menerapkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan metode penelitian seni melalui pratik kerja penelitian, dari menuliskan abstraksi, membuat latar belakang, merumuskan masalah penelitian dan tujuan, menuliskan literatur review dan tinjauan teoretik, melakukan teknik observasi dan wawancara di lapangan dalam

pengumpulan data, analisis data, dan menuliskan hasil laporan penelitian lapangan.

PS W1W2 04 - Komunikasi Seni

Mata kuliah ini menjelaskan perpaduan ilmu komunikasi dan seni yang memaparkan berbagai aspek komunikasi seni dalam suatu wujud seni, unsur sajian seni, pelaku seni, penikmat seni, seni sebagai media, makna dan nilai seni melalui sudut pandang teori-teori komunikasi.

PS W1P2 03 – Inovasi Seni

Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan tentang hakikat Inovasi dalam seni, memberikan pemahaman tentang kondisi-kondisi yang merangsang serta mengembangkan Inovasi dan kreativitas dalam seni. Melalui mata kuliah ini para mahasiswa memperoleh kesempatan mengembangkan daya kreativitas dan inovasi seni, serta memperoleh pengetahuan tentang cara-cara mengembangkannya di dalam inovasi, dalam proses dan dalam tahapan dalam Inovasi Seni. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memiliki kesadaran, pengetahuan serta kemampuan untuk mengembangkan daya inovasi dalam seni.

PS W2P1 03 – Kritik Seni

Uraian dan penjelasan tentang ciri-ciri narasi kritik, sebagai bentuk kapasitas profesional, berdasarkan tanggung-jawab normatif dan parameter estetik kritikus seni. Uraian dan penjelasan tentang bahasa kritik; perbandingan narasi kritik sebagai ‘tulisan diskursif’ dan narasi kritik sebagai ‘tulisan alkemis’.

PS W1W2 06 - Penulisan Artikel Ilmiah

Mata Kuliah Penulisan Ilmiah merupakan wawasan keilmuan dan keterampilan bagi mahasiswa untuk dapat memahami metode menulis ilmiah berdasarkan kaidah-kaidah Ilmiah. Tahapan mata kuliah ini dimulai dengan mengenal berbagai jenis Jurnal yang telah terakreditasi Nasional beserta Gaya selingkungnya. Membuat artikel Ilmiah sesuai alur yang telah ditentukan. Artikel yang telah selesai

sampai tahap akhir akan dikirim dan dipublish pada jurnal Nasional terakreditasi.

b. Mata Kuliah Pilihan

PS P100 01 - Studio I (Seni Tari)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan baik teori maupun praktik dalam proses penciptaan karya tari, dengan langkah- langkah Eksploratif yang didahului dengan Metoda Penciptaan dan Pengkajian teori/praktik dalam menentukan bentuk dan isi ke dalam Sketsa Garap Karya Tari.

PS P100 02 - Studio I (Seni Karawitan/musik)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan serta praktik penciptaan karya seni/musik melalui suatu proses kreatif yang bersumber pada akar tradisi, sehingga karya ciptanya memperkaya khasanah serta pemaknaan kelokalan dalam bentuk yang kreatif, inovatif, serta mandiri.

PS P100 03 - Studio I (Seni Rupa dan Desain)

Mata kuliah Studio Seni Rupa 1 merupakan pembelajaran praktik berkarya Seni Rupa, yang lebih memberi penekanan pada proses kreasi melalui pencarian medium baru, dengan menggali potensi-potensi bahan non konvensional, serta sejauhmana media material dijadikan sebagai strategi untuk memecahkan masalah sekaligus sebagai proyeksi bekal membentuk ideologi berkarya di tahapan pembelajaran berikutnya.

PS P100 04 - Studio I (Seni Teater)

Mata Kuliah ini memberikan proses pemahaman dan praktek seni teater dalam berbagai pilihan bentuk dan jenis teater yang dipilih oleh mahasiswa sebagai kreator.

PS P100 05 - Studio I (Seni Film/Multimedia/Fotografi)

Mata kuliah ini menjelaskan alur proses penciptaan seni Film/ Multimedia/ Fotografi dari mulai ide dasar visual, pembuatan konsep, teknik pengambilan audio maupun visual, pengemasan

sesuai bidang (film/ multimedia/ fotografi), dan diakhiri dengan simple exhibition.

PS P200 01 - Kajian I Seni Pertunjukan

Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar pengkajian seni pertunjukan terkait pendekatan multidisiplin, seperti sosiologi, antropologi, psikologi, sejarah, dan kajian budaya, dengan harapan agar mahasiswa dapat menemukan isu yang lebih spesifik guna keperluan penelitian tesis. Mata kuliah ini dimaksudkan agar mahasiswa (1) Memiliki informasi awal tentang wawasan dan pendekatan interdisiplin; (2) Mengenal isu-isu perkembangan seni pertunjukan secara testual dan kontekstual yang relevan dengan perkembangan zaman; (3) Mengenal sejumlah pendekatan interdisiplin yang besar kemungkinan bisa direncanakan untuk penulisan tesis; dan (4) Memiliki ketrampilan dalam penulisan ilmiah melalui tugas perkuliahan.

PS P200 02 - Kajian I Seni Rupa dan Desain

Mata MK Kajian Seni Rupa dan Desain sebagai Mata kuliah kompetensi utama sub bidang seni rupa dan desain yang dalam pelaksanaan studinya berbasis Practice-based Research dengan objek kajian karya seni visual, produk dan atau artifak yang ada di dalam lingkup rumpun Seni Rupa Murni, Kriya, dan Desain. MK Kajian Seni Rupa dan Desain I mempelajari dasar-dasar penelitian postfactum, meliputi tentang paradigma, pendekatan, teori dan perencanaan serta langkah-langkah teknis, strategis dan mutahir dalam melakukan proses kajian objek karya seni visual, produk dan atau artifak.

PS P200 03 - Kajian I Seni Film-Media Digital-Fotografi

Mata Kuliah ini memberikan proses pemahaman dan praktek seni teater dalam berbagai pilihan bentuk dan jenis teater yang dipilih oleh mahasiswa sebagai kreator.

PS P100 06 - Studio II (Seni Tari)

Mata kuliah kelanjutan dari Mata Kuliah Studio I. Langkah-langkah proses yang dilakukan dan lebih berfokus pada upaya

penebalan baik konsep maupun bentuk karya yang kemudian dijadikan dasar atau proposal/ Embrio Tugas Akhir Penciptaan Karya Tari

PS P100 07 - Studio II (Seni Karawitan/musik)

Mata kuliah Studio Musik II ini menekankan pada bagaimana proses kreatif tidak hanya ditumbuhkan dan diimplementasi sebagai ruang eksplorasi praktik, tetapi sekaligus menumbuhkan kemampuan meningkatkan konseptualitas gagasan sebagai representasi intelektual mahasiswa secara teoritikal.

PS P100 08 - Studio II (Seni Rupa dan Desain)

Mata kuliah kelanjutan dari Mata Kuliah Studio I. Langkah-langkah proses yang dilakukan dan lebih berfokus pada upaya penebalan baik konsep maupun bentuk karya yang kemudian dijadikan dasar atau proposal/ Embrio Tugas Akhir Penciptaan Karya Tari

PS P100 09 - Studio II (Seni Teater)

Mata Kuliah ini memberikan proses pemahaman dan praktek seni teater dalam berbagai pilihan bentuk dan jenis teater yang dipilih oleh mahasiswa sebagai kreator.

PS P100 10 - Studio II (Seni Film - Multimedia - Fotografi)

Mata kuliah ini menjelaskan alur proses berkarya seni Film/Multimedia/Fotografi melalui eksplorasi ide dasar visual dan pembuatan konsep, *shooting*, *editing*, dan packaging, serta diakhiri dengan exhibition melalui ruang publik.

PS P200 06 - Kajian II Seni Pertunjukan

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari Kajian Seni Pertunjukan I, dengan membahas berbagai teori dan wacana yang akan menjadi salah satu warna pengkajian seni pertunjukan. Tujuannya agar , (1) Mahasiswa memahami multidisiplin serta keluasan perspektif dalam mengkaji bidang seni pertunjukan; (2) Mengembangkan pengetahuan seni pertunjukan berdasarkan pemahaman dari bidang di luar seni pertunjukan; (3) Menghasilkan

wacana baru dalam bidang seni pertunjukan dari kemungkinan terjadinya hibrida, (4) Memberi sumbangan tinjauan bagi disiplin di luar seni pertunjukan.

PS P200 06 - Kajian II Seni Rupa dan Desain

Tugas Akhir adalah puncak dari setiap mata kuliah, diaplikasikan kepada penciptaan dan pengkajian seni. Hal ini sesuai dengan konsentrasi pilihan mahasiswa. Proses Tugas Akhir bukan hanya dilaksanakan di dalam kelas, namun dilakukan pula secara tentative dalam bentuk pembimbingan. Mekanismenya diatur secara khusus dalam kemutahiran dan kontribusi terhadap pengayaan keilmuan seni rupa dan desain.

PS P200 08 - Kajian II Seni Film-Media Digital-Fotografi

Mata Kuliah Kajian II Seni Film-Media Digital-Fotografi memberikan pengalaman langsung mengidentifikasi dan analisis kritik terhadap fenomena seni, budaya, dan media dalam ranah ilmu sosial dan humaniora. Publikasi melalui jurnal sebagai strategi untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam melakukan proses kajian

PS P1P2 01 - Kuratorial

Tugas Mata kuliah Kuratorial merupakan pembelajaran teori pengelolaan kegiatan seni berupa pameran maupun pertunjukan, dengan pertimbangan strategi serta pengetahuan seni, melalui proses menyeleksi, mengklasifikasi, mengkomunikasikan serta membangun wacana karya seni sesuai dengan tujuan yang dicapai penyelenggaraan.

PS P1P2 02 - Dramaturgi Modern

Mata kuliah ini mempelajari tentang Seni pertunjukan yang memiliki potensi untuk mengedukasi masyarakat di bidang sains, teknologi, dan seni, serta merekatkan komunikasi antara pelaku dengan penikmat seni melalui arahan sorang dramaturg. Kinerja dramaturg akan mengarahkan pada teknologisasi dalam seni pertunjukan guna mempertajam kebermanfaatan seni pertunjukan sebagai penghubung untuk mendekatkan komunikasi antar

manusia.

c. Mata Kuliah Kompetensi

PS W1W2 08 - Makalah seminar nasional 1

Mata kuliah ini berfokus pada kegiatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan seminar pada skala lokal, regional dan nasional internasional. Catatan (skala lokal nilai B, skala regional nilai A- skala nasional/internasional A)

PS W1W2 10 - Artikel jurnal nasional 1

Mata kuliah ini berfokus pada kegiatan mahasiswa dalam menulis artikel pada jurnal terakreditasi Sinta.

PS W1W2 11 - Kompetisi dan Festival Seni Budaya

Mata kuliah ini berfokus pada kegiatan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi dan festival seni budaya. Mahasiswa diwajibkan untuk melampirkan bukti pendukung seperti sertifikat, bukti kegiatan karya dan dokumentasi karya.

PS W1W2 12 Pengabdian Kepada Masyarakat

Mata kuliah ini berfokus pada kegiatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan seminar skala lokal, regional dan nasional/internasional. Catatan (skala lokal nilai B, skala regional nilai A- skala nasional/internasional A)

PS W1W2 14 Artikel jurnal nasional / Internasional

Mata kuliah ini berfokus pada kegiatan mahasiswa dalam menulis artikel pada jurnal terakreditasi baik dalam skala nasional maupun internasional.

**5) Sebaran Mata Kuliah
Konsentrasi Penciptaan Seni
Semester 1**

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 01	Seni & Budaya Masyarakat	3	3	0
2.	PS W100 01	Metodologi Penciptaan Seni 1	3	0	3
3.	PS W1W2 02	Sejarah Seni	2	2	0
4.	PS W1W2 03	Tata Kelola Seni	3	1	2
5.	PS P100 01	Studio I (Seni Tari)	3	0	3
	PS P100 02	Studio I (Seni Karawitan/musik)			
	PS P100 03	Studio I (Seni Rupa dan Desain)			
	PS P100 04	Studio I (Seni Teater)			
	PS P100 05	Studio I (Seni Film/Multimedia/Fotografi)			
6.	PS W1W2 05	Makalah seminar nasional 1	4	0	4
Jumlah			18	6	12

Semester 2

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W100 02	Metode Penciptaan Seni 2	3	0	3
2.	PS P100 06	Studio II (Seni Tari)	3	0	3

	PS P100 07	Studio II (Seni Karawitan/musik)			
	PS P100 08	Studio II (Seni Rupa dan Desain)			
	PS P100 09	Studio II (Seni Teater)			
	PS P100 10	Studio II (Seni Film - Multimedia - Fotografi)			
3.	PS W1W2 06	Penulisan Artikel Ilmiah	3	1	2
4.	PS W1P2 03	Inovasi Seni	2	1	1
5	PS W1W2 10	Artikel jurnal nasional 1	4	0	4
6	PS W1W2 11	Kompetisi dan Festival Seni Budaya	4	0	4
Jumlah			18	3	15

Semester 3

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 05	Seminar Proposal Tesis	3	1	2
2.	PS W1W2 04	Komunikasi Seni/ Art Communication	2	2	0
3.	PS P1P2 01	Kuratorial	2	1	1
	PS P1P2 02	Dramaturgi Modern			
	PS W2P1 04	Kritik Seni			
4	PS W1W2 12	Pengabdian Kepada Masyarakat	4	0	4
5	PS W1W2 14	Artikel jurnal nasional / internasional	4	0	4
Jumlah			16	3	13

Semester 4

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 07	Tesis Karya seni (Ujian Kelayakan, Presentasi Karya Seni, dan Sidang Tesis)	8	4	4
Jumlah			8	4	4

Konsentrasi Pengkajian seni

Semester 1

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 01	Seni & Budaya Masyarakat	3	3	0
2.	PS W200 01	Metode Penelitian Seni 1	3	2	1
3.	PS W1W2 02	Sejarah Seni	2	2	0
4.	PS W1W2 03	Tata Kelola Seni dan Festival	3	1	2
5.	PS P200 01	Kajian I Seni Pertunjukan	3	2	1
	PS P200 02	Kajian I Seni Rupa dan Desain			
	PS P200 03	Kajian I Seni Film-Media Digital-Fotografi			
6.	PS W1W2 08	Makalah seminar nasional 1*	4	0	4
Jumlah			18	10	8

Semester 2

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W200 02	Metode Penelitian Seni 2	3	2	1
2.	PS P200 06	Kajian II Seni Pertunjukan	3	2	1

	PS P200 07	Kajian II Seni Rupa dan Desain			
	PS P200 08	Kajian II Seni Film-Media Digital-Fotografi			
3.	PS W1W2 06	Penulisan Artikel Ilmiah/ Scientific Article Writing	3	1	2
4.	PS W2P1 03	Kritik Seni	2	1	1
5.	PS W1W2 10	Artikel jurnal nasional 1	4	0	4
6.	PS W1W2 11	Kompetisi dan Festival Seni Budaya	4	0	4
Jumlah			18	3	15

Semester 3

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 05	Seminar Proposal Tesis	3	1	2
2.	PS W1W2 04	Komunikasi Seni/ Art Communication	2	2	0
3.	PS W1P2 04	Inovasi Seni	2	1	1
	PS P1P2 01	Kuratorial			
	PS P1P2 02	Dramaturgi Modern			
4.	PS W1W2 12	Pengabdian Kepada Masyarakat	4	0	4
5.	PS W1W2 14	Artikel jurnal nasional / internasional	4	0	4
Jumlah			16	3	13

Semester 4

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis	
				T	P
1.	PS W1W2 07	Tesis Pengkajian seni (Ujian Kelayakan dan Sidang Tesis)	8	4	4
Jumlah			8	4	4

*Mata Kuliah tanpa pengajaran di kelas (kompetensi)

Mata kuliah kompetensi dan festival seni budaya boleh ditempuh pada semester I, II, dan III

C. Matrikulasi

Sebelum menempuh mata kuliah-mata kuliah yang tersebar di setiap semester, Mahasiswa Program Pascasarjana ISBI Bandung diwajibkan untuk mengikuti Matrikulasi, yaitu menempuh beberapa mata kuliah yang bernilai 0 SKS. Tujuan utama matrikulasi adalah untuk membuka cakrawala mahasiswa baru, agar memiliki pemahaman dan wawasan dasar dalam menyikapi paradigma keilmuan yang akan ditempuh dalam proses perkuliahan di tingkat S2.

Pelaksanaan matrikulasi pada dasarnya sama dengan proses perkuliahan, terdiri dari penyampaian materi dan proses evaluasi yang berbentuk test. Walaupun bobot matrikulasi 0 SKS, sifatnya adalah wajib sebagai prasyarat sebelum pelaksanaan perkuliahan. Bagi mahasiswa yang dinyatakan 'Lulus' menempuh matrikulasi, diberikan Sertifikat Kelulusan yang akan menjadi persyaratan menempuh Tugas Akhir. Adapun mata kuliah yang diberikan pada Matrikulasi, adalah sebagai berikut.

1. Pengantar Komunikasi Seni

Materi Pengantar Komunikasi Seni memberikan wawasan tentang seni dan budaya yang ada di pelosok Nusantara. Upaya ini agar mahasiswa memiliki wawasan dan kesadaran terhadap keragaman Seni dan Budaya Nusantara, yang akan menjadi bagian dari pewacanaan dalam proses perkuliahan.

2. Penulisan Artikel Jurnal

Materi Penulisan Artikel Jurnal memberikan pelatihan dasar tentang menulis karya ilmiah, berdasarkan kaidah- kaidah yang berlaku di lingkungan akademik. Tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam menulis ilmiah, yang akan selalu digunakan dalam proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir Tesis.

3. Filsafat Seni

Materi Filsafat Seni memberikan wawasan dasar tentang pemahaman seni dari sudut pandang filsafat dan paradigma keilmuan. Bertujuan agar mahasiswa dapat mengenal dasar-dasar filsafat seni yang akan menjadi bagian pewacanaan dalam proses perkuliahan.

4. TOEFL Preparation

Materi TOEFL *Preparation* akan diberikan modul dalam persiapan TOEFL dengan materi reading, listening, writing, and skill with grammarly. Perkuliahan ini sebagai bentuk persiapan dalam test Toefl nanti hingga lulus dan mendapat sertifikat. Tujuan materi ini agar mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Inggris berstandar internasional dan menjadi syarat kelulusan di Pascasarjana ISBI Bandung.

D. Dosen Pengajar

Dosen pengajar adalah dosen yang memberikan materi perkuliahan di dalam kelas secara terjadwal. Pascasarjana ISBI Bandung menunjuk dosen-dosen berdasarkan kualifikasi akademiknya untuk dilibatkan sebagai pengajar, pembimbing, dan penguji. Adapun nama-nama dosen di Pascasarjana ISBI Bandung, sebagai berikut.

1. Dosen Pascasarjana ISBI Bandung

- 1) Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si
- 2) Dr. Mohamad Zaini Alif, S.Sn., M.Ds
- 3) Dr. Sukmawati Saleh, S.Pd., M.Si.
- 4) Prof. Dr. Endang Caturwati, SST., MS.
- 5) Prof. Dr. Arthur Supardan Nalan, S.Sen, M.Hum

- 6) Prof. Dr. Een Herdiani, S.Sen. M.Hum
- 7) Dr. Yanti Heriyawati, S.Pd., M.Hum
- 8) Dr. Suhendi, S.Kar., MM.
- 9) Dr. Ignasius Herry Subiantoro, Drs., M.Hum
- 10) Dr. Benny Yohanes Timmerman., S.Sen. M.Hum
- 11) Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen, M.Hum
- 12) Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen, M. Hum
- 13) Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds
- 14) Dr. Supriatna, S.Sn. M.Sn
- 15) Dr. Gustiyan Rachmadi, M.Sn
- 16) Dr. Mohamad Rudiana, S.Sn., M.Sn.
- 17) Prof. Dr. Anis Sujana, SST. M.Hum
- 18) Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sen., M.Sn
- 19) Dr. Cahya, S.Sen. M.Hum
- 20) Dr. Enok Wartika, S.Sos., M.Si
- 21) Dr. Syamsul Barry, S.Sn.,M.Hum
- 22) Dr. Ario Wibisono, ST., M.Sn.
- 23) Dr. Lilis Sumiati, S.Sen., M.Sn
- 24) Dr. Tardi Ruswandi, S.Kar, M.Hum
- 25) Dr. Heri Herdini, M.Hum
- 26) Dr. Endah Irawan, M.Hum
- 27) Dr. H. Mohamad Yusuf Wiradiredja, S.Kar. M.Hum
- 28) Dr. Tatang Abdullah, S.Sn., M.Hum
- 29) Dr. Dinda Satya Upaja Budi, S.Skar, M.Hum
- 30) Indra Ridwan, S.Sos., M.Sn., M.A., Ph.D.
- 31) Dr. Lili Suparli, S.Sn., M.Sn
- 32) Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn.,M.Sn
- 33) Dr. Wildan Hanif, S.Sn., M.Ds
- 34) Dr. Deni Yana, S.Sn., M.Sn
- 35) Dr. Wanda Listiani, S.Sos., M.Ds
- 36) Neneng Yanti Khozanatu Lahpan, S.Ag., M.Hum., Ph.D

2. Dosen Tidak Tetap

Dosen tidak tetap, selanjutnya disebut dosen tamu yaitu dosen yang berasal dari Perguruan Tinggi lain yang atas kepakaran, kualifikasi Pendidikan, dan kredibilitas akademiknya dibutuhkan untuk mengajar, membimbing, menguji, atau memberikan pengayaan keilmuan di lingkungan Pascasarjana ISBI Bandung.

- 1) Prof. Jakob Sumardjo
- 2) Prof. Dr. Yasraf Amir Piliang, M.A. (ITB)
- 3) Prof. Dr. Cece Sobarna (UNPAD)
- 4) Dr. Lono Simatupang, MA. (UGM)
- 5) Prof. Dr. Novie Anoegrajekti, M.Hum. (UNJ)
- 6) Dr. Nungki Kusumastuti, M.Hum. (IKJ)
- 7) Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., MF.A. (ISI Surakarta)
- 8) Prof. Dr. Yudiaryani, M. Hum. (ISI Yogyakarta)

Dosen pengajar di Pascasarjana ISBI Bandung, wajib menyelesaikan keseluruhan tanggung jawab selama 1 semester, termasuk penilaian di akhir semester. Pemberian nilai mahasiswa wajib diserahkan ke pengelola akademik, sesuai dengan jadwal yang tertera dalam kalender akademik Pascasarjana ISBI Bandung. Nilai diumumkan kepada mahasiswa setelah mahasiswa mengisi kuesioner yang telah disediakan dalam setiap semester. Pengumuman penilaian dilakukan oleh pengelola akademik sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam kalender akademik Pascasarjana ISBI Bandung.

BAB III TATA LAKSANA KEGIATAN AKADEMIK

A. Kalender Akademik

1. Semester Ganjil 2023-2024

No	Kegiatan	Waktu
1.	Penerimaan Mahasiswa Baru	
	a. Publikasi	Tanggal 03 April - 30 Juni 2023
	b. Pendaftaran Gel. I	Tanggal 03 April - 30 Juni 2023
	c. Pendaftaran Gel. II	Tanggal 06 November - 22 Desember 2023
	d. Tes Seleksi Gel. I	Tanggal 10 dan 13 Juli 2023
	e. Tes Seleksi Gel. II	Tanggal 27 - 28 Desember 2023
	f. Pengumuman Hasil Seleksi Gel. I	Tanggal 21 Juli 2023
	g. Pengumuman Hasil Seleksi Gel. II	Tanggal 30 Desember 2023
	h. Registrasi dan Pembayaran SPP	Tanggal 1 - 21 Agustus 2023
	i. Studium General	Tanggal 31 Agustus 2023
	j. Matrikulasi Gelombang I	Tanggal 28 Agustus - 1 September 2023
	k. Matrikulasi Gelombang II	Tanggal 5 - 9 Februari 2024
2.	Registrasi Mahasiswa Lama	Tanggal 1 - 21 Agustus 2023
3.	Perwalian dan Pengisian KRS	Tanggal 22 - 25 Agustus 2023
4.	Perkuliahahan	Tanggal 5 September 2023 - 27 Desember 2023
5.	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tanggal 23 - 28 Oktober 2023
6.	Masa Tenang	Tanggal 19 - 20 Desember 2023
7.	Ujian Akhir Semester	Tanggal 25 - 29 Desember 2023
8.	Pengolahan Data Pengumuman Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)	Tanggal 08 - 12 Januari 2024
9.	Remidial	Tanggal 1 - 5 Januari 2024
10.	Penetapan Daftar Nilai Akhir Sem. Ganjil	Tanggal 12 Januari 2024
11.	Tugas Akhir I. Ganjil Tahap 1 a. Ujian Proposal b. Ujian Komprehensif c. Presentasi Karya Seni dan Sidang Tesis II. Ganjil Tahap 2	Tanggal 19 Februari - 01 Maret 2024 Tanggal 18 - 29 Maret 2024 Tanggal 15 - 26 April 2024

	a. Ujian Proposal b. Ujian Komprehensif c. Presentasi Karya Seni dan Sidang Tesis * Ujian Komprehensif hanya dapat diikuti bagi yang telah selesai Ujian Proposal pada gelombang sebelumnya	Tanggal 13 Mei – 24 Mei 2024 Tanggal 10 - 21 Juni 2024 Tanggal 8 – 19 Juli 2024
--	--	---

2. Semester Genap 2023-2024

No	Kegiatan	Waktu
	Penerimaan Mahasiswa Baru	
1.	a. Pendaftaran Gel. II	Tanggal 06 November – 22 Desember 2023
	b. Tes Seleksi Gel. II	Tanggal 27 - 28 Desember 2023
	c. Pengumuman Hasil Seleksi Gel. II	Tanggal 30 Desember 2023
	d. Matrikulasi Gelombang II	Tanggal 19 - 23 Februari 2024
2	Regitrasi Mahasiswa Baru	Tanggal 15 Januari - 15 Februari 2024
3	Pembayaran SPP Mahasiswa Lama	<ul style="list-style-type: none"> Tanggal 15 Jan – 15 Feb 2024 (Cicilan tahap I 50% atau Pelunasan 100%) Tanggal 15 Feb – 19 Apr 2024 (Cicilan tahap II 50%)
4	Perwalian dan Pengisian Kartu (KRS) Mahasiswa Lama	Tanggal 5 - 9 Februari 2024
5	Perwalian dan Pengisian Kartu (KRS) Mahasiswa Baru	16 Februari 2024
5.	Perkuliahan	Tanggal 27 Februari – 28 Juni 2024
6.	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tanggal 23 – 26 April 2024
7.	Masa Tenang	Tanggal 18 – 21 Juni 2024
8.	Ujian Akhir Semester (UAS)	Tanggal 25 - 28 Juni 2024
9.	Pengolahan Data dan Pengumuman Nilai UAS	Tanggal 01 – 12 Juli 2024
10.	Remedial	Tanggal 01 – 05 Juli 2024
11.	Pendaftaran Semester Antara	Tanggal 01 - 05 Juli 2024
12.	Pelaksanaan Semester Antara	Tanggal 08 – 19 Juli 2024
13.	Penetapan Daftar Nilai Akhir Sem. Ganjil	Tanggal 18 – 19 Juli 2024

14.	<p>Tugas Akhir</p> <p>I. Genap Tahap I</p> <p>a. Ujian Proposal</p> <p>b. Ujian Komprehensif</p> <p>c. Presentasi Karya Seni dan Sidang Tesis</p> <p>II. Genap Tahap 2</p> <p>a. Ujian Proposal</p> <p>b. Ujian Komprehensif</p> <p>c. Presentasi Karya Seni dan Sidang Tesis</p>	<p>Tanggal 26 - 30 Agustus 2024</p> <p>Tanggal 16 - 20 September 2024</p> <p>Tanggal 07 - 11 Oktober 2024</p> <p>Tanggal 21 - 25 Oktober 2024</p> <p>Tanggal 04 - 08 November 2024</p> <p>Tanggal 2 - 13 Desember 2024</p>
-----	---	---

B. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Program Pascasarjana ISBIBandung, diselenggarakan berdasarkan sistem Satuan Kredit Semester (SKS).

1. Pengertian Sistem SKS

- a. Sistem kredit adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan pendidikan, dinyatakan dalam satuan kredit.
- b. Semester adalah satuan waktu untuk menyatakan lamanya penyelenggaraan pendidikan.
- c. Satu semester adalah satuan waktu kegiatan 16 kali tatap muka/pertemuan atau kegiatan terjadwal lainnya termasuk kegiatan evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- d. 1 (satu) sks adalah 170 menit untuk kegiatan belajar mahasiswa/minggu/semester.

2. Tujuan Sistem SKS

- a. Memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa untuk memilih suatu bidang tertentu melalui penyajian program pendidikan yang bervariasi dan luwes;
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studi dalam waktu yang singkat;

- c. Memberikan kemungkinan penyesuaian-penyesuaian kurikulum dengan perkembangan masyarakat serta ilmu pengetahuan;
- d. Memudahkan pengalihan kredit antar program studi dalam satu perguruan tinggi atau antar berbagai perguruan tinggi.

3. Ciri-Ciri Sistem SKS

- a. Dalam SKS, setiap mata kuliah diberi nilai kredit;
- b. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan berdasarkan besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, dan tugas-tugas lain. Dengan demikian besar kecilnya nilai kredit suatu mata kuliah sama sekali tidak mencerminkan penting atau tidaknya mata kuliah yang bersangkutan, tetapi mencerminkan luasnya ruang lingkup, mendalamnya bahan yang perlu dibahas serta banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk menguasai mata kuliah tersebut.

4. Nilai Kredit

Besarnya beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa, baik untuk satu semester maupun beban studi untuk menyelesaikan pendidikan, dinyatakan dalam nilai kredit. Nilai Kredit yang harus ditempuh oleh mahasiswa tergambar dalam nilai kredit suatu mata kuliah. Nilai kredit suatu mata kuliah ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi dua macam kegiatan per minggu di antaranya:

a. Untuk Mahasiswa

Setiap 1 SKS kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah;
- 2) kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal, tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk membuat makalah, menyelesaikan soal-soal

atau melaku-kan latihan- latihan dalam proses kreatif seni; dan

- 3) kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau menyelesaikan tugas akademik lain, misalnya dalam bentuk membaca buku acuan yang kemudian menuliskan resume-nya atau melakukan proses-proses garapan seni.

b. Untuk Dosen

Setiap 1 SKS kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Tatap muka terjadwal dengan mahasiswa;
- 2) Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan akademik secara terstruktur; dan
- 3) Mengembangkan materi kuliah

c. Estimasi Waktu Pembelajaran SKS

Jumlah SKS akan berpengaruh pula kepada durasi waktu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran setiap mata kuliah di setiap tatap muka/pertemuan. Satu SKS = 170 menit, yang terdiri atas 50 menit kegiatan tatap muka, 60 menit tugas (kegiatan) terstruktur, dan 60 menit tugas (kegiatan) mandiri. Jika mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa Pascasarjana ISBI Bandung memiliki bobot 3 SKS, sehingga akan dihitung 3 x 50 menit (tatap muka), 3 x 60 menit (tugas terstruktur), dan 3 x 60 menit (tugas mandiri).

Perhitungan sesuai standar mutu (SN Dikti Permendikbud no 3 tahun 2020) adalah:

proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, tutorial

$$\begin{array}{l} 1 \times 50 \text{ menit (tatap} \\ \text{muka)} \\ 1 \times 60 \text{ menit} \\ \text{(terstruktur)} \\ 1 \times 60 \text{ menit (mandiri)} \end{array} \times \text{SKS}_{\text{mata kuliah/minggu}}$$

proses pembelajaran berupa seminar dan bentuk lain yang sejenis

1 x 100 menit (Proses belajar)	X	SKS	mata kuliah/minggu
1 x 70 menit (kegiatan mandiri)			

perancangan, atau pengembangan, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat)

1 x 170 menit (kegiatan praktikum)	X	SKS	mata kuliah/minggu

Walaupun demikian, perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran (SN Dikti 2020, psl. 19, ayat 3).

5. Beban Studi Mahasiswa

Beban studi mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana ISBI Bandung hingga dinyatakan LULUS sebagai Magister Seni harus ditempuh sebanyak 40 SKS.

C. Sistem Penilaian

Penilaian merupakan bagian dari proses penyelenggaraan pendidikan, yang berfungsi sebagai alat ukur kemampuan mahasiswa, melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam capaian pembelajaran di setiap mata kuliah dan atau pada pelaksanaan Tugas Akhir. Oleh karena itu, nilai memiliki kategori-kategori sebagai pemetaan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan beban studi dari mata kuliah yang ditempuh.

Kategori penilaian yang digunakan di Pascasarjana ISBI Bandung berlandaskan kepada Standar Kelulusan Program Magister yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

dan Teknologi, Nomor 3 Tahun 2020, tentang SN DIKTI, yaitu:

- a. IPK 3,76 – 4,00 : predikat **Pujian (Cumlaude)**
- b. IPK 3,51 – 3,75 : Predikat **Sangat Memuaskan**
- c. IPK 3,00 – 3,50 : Predikat **Memuaskan**

Predikat **Pujian (cumlaude)** hanya diberikan kepada mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi paling lama 4 (empat) semester (2 tahun). Apabila lebih dari 4 (empat) semester, walaupun mencapai Indek Prestasi Kumulatif (IPK) 3,76 – 4,00, maka predikatnya akan termasuk kepada **Sangat Memuaskan**.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000, bahwa syarat kelulusan atau keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan beban studi program Pascasarjana ditetapkan atas pemenuhan jumlah SKS tertentu yang disyaratkan, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum, maka standar nilai setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan kepada kisaran standar kelulusan IPK. Dengan demikian, standar nilai kelulusan matakuliah yang ditetapkan di program Pascasarjana ISBI Bandung, sebagai berikut.

Rentang Nilai	Rentang Angka Mutu	Huruf Mutu	Predikat	Kategori
90 – 100	3,81 – 4,00	A	Istimewa	Lulus
80 – 89	3,56 – 3,80	A-	Baik Sekali	Lulus
76 – 79	3,10 – 3,55	B+	Baik	Lulus
70 – 75	2,81 – 3,05	B	Cukup Baik	Lulus
66 – 69	2,56 – 2,80	B-	Cukup	Lulus (Remedial)
50 – 65	2,00 – 2,55	C	Kurang	Tidak Lulus (Mengulang)

1. Komponen Penetapan Nilai Akhir Mata Kuliah

Terdapat tiga komponen yang digunakan dalam menetapkan Nilai Akhir (NA) Mata Kuliah sebagai standar komponen penetapan nilai Pascasarjana ISBI Bandung, yaitu:

- 1) Prosentase tugas-tugas terstruktur dan mandiri 25%;
- 2) Prosentase nilai UTS 30%; dan
- 3) Prosentase nilai UAS 45%.

Rumus Perhitungan untuk menentukan NA adalah sebagai berikut.

$$NA = \frac{(a \times 25) + (b \times 30) + (c \times 45)}{100}$$

Namun demikian, dalam sistem penilaian di siakadcloud.isbi, dosen dapat menetapkan sendiri komponen nilai mata kuliahnya, tidak terpatok pada angka prosentase standar, namun dapat disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran sesuai mata kuliah.

2. Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata-rata yang dicapai di setiap semester. IP dihitung dari jumlah seluruh Nilai dikali SKS matakuliah, dibagi jumlah SKS yang ditempuh pada satu semester. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IP = \frac{\text{(Jumlah (SKS x nilai))}}{\text{(Jumlah SKS)}}$$

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah nilai akumulasi keseluruhan selama kuliah mulai dari semester awal sampai semester akhir. IPK menjadi tolak ukur tingkat kualitas lulusan mahasiswa. Untuk menghitung IPK dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IPK = \frac{\text{Akumulasi Nilai IP tiap Semester}}{\text{(Jumlah IP)}}$$

D. Tata Laksana Kegiatan Akademik

1. Proses Perkuliahan

- a. Proses perkuliahan setiap mata kuliah di lingkungan Pascasarjana ISBI Bandung pada dasarnya sama dengan di Perguruan Tinggi lainnya. Hal ini meliputi pemberian materi, pemberian tugas, dan evaluasi (penilaian). Proses perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 pertemuan/tatap muka, dengan rincian kegiatan:
 - 1) Pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke-7 adalah proses pemberian materi, atau penugasan ke lapangan (sesuai karakteristik mata kuliah);
 - 2) Pertemuan ke-8 adalah pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS);
 - 3) Pertemuan ke-9 s.d pertemuan ke-15 adalah proses pemberian materi, atau penugasan ke lapangan (sesuai karakteristik mata kuliah);
 - 4) Pertemuan ke-16 adalah pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS).
- b. Persyaratan untuk mengikuti UAS adalah jumlah kehadiran mahasiswa minimal mencapai 75% dari jumlah pertemuan, atau atas kebijakan yang diberlakukan oleh dosen mata kuliah yang dimaksud.
- c. Apabila proses evaluasi (UTS atau UAS) berbentuk unjuk kerja, misalnya bentuk presentasi atau pertunjukan karya seni, penyusunan paper, atau bentuk evaluasi lainnya, yang tidak mungkin dilaksanakan dalam satu pertemuan di kelas, maka prosesnya dapat diatur tersendiri oleh dosen atas kesepakatan dengan mahasiswa.

2. Administrasi Kelas

- a. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menandatangani daftar kehadiran, yang telah disediakan staf administrasi Pascasarjana ISBI Bandung. Apabila tidak menandatangani daftar kehadiran, maka staf administrasi mengategorikan mahasiswa yang bersangkutan tidak hadir, sehingga akan mengurangi jumlah rekap kehadiran

- mahasiswa, yang akan jadi pertimbangan dosen mata kuliah yang dimaksud.
- b. Setiap dosen pengajar wajib menandatangani dan mengisi berita acara perkuliahan, yang telah disediakan staf administrasi Pascasarjana ISBI Bandung. Apabila tidak menandatangani berita acara perkuliahan, maka staf administrasi mengategorikan pada saat itu tidak terjadi perkuliahan. Berkas daftar hadir dan berita acara perkuliahan dikontrol pada dasarnya sangat penting untuk arsip administrasi di Pascasarjana ISBI Bandung, sebagai data penguat dari bukti penyelenggaraan perkuliahan, untuk kelengkapan borang akreditasi.

3. Remedial

Remedial adalah upaya bantuan dari seorang dosen dalam proses perbaikan nilai mahasiswa di akhir semester. Beberapa ketentuan remedial, sebagai berikut.

- a. Remedial diajukan oleh mahasiswa langsung kepada dosen yang bersangkutan, paling lambat satu minggu setelah pengumuman nilai akhir semester.
- b. Remedial dapat diajukan apabila nilai akhir semester yang dicapai mahasiswa < 69 . Apabila nilai akhir semester yang dicapai < 66 kategorinya adalah tidak lulus, sehingga mata kuliah tersebut tidak dapat diperbaiki melalui Remedial, tetapi mesti *mengulang* - ditempuh kembali di semester yang sama tahun berikutnya.
- c. Materi yang dijadikan test Remedial adalah materi yang nilainya terendah di antara nilai Tugas (bila ada), nilai UTS, atau nilai UAS.
- d. Bentuk test remedial bergantung kepada kebijakan dosen yang bersangkutan.
- e. Setelah nilai remedial digabungkan dengan nilai aspek lainnya, misalnya nilai remedial pada aspek UTS kemudian digabungkan dengan nilai tugas dan nilai UAS ternyata hasilnya lebih rendah dari nilai sebelum remedial, maka yang ditetapkan adalah nilai sebelum remedial.

4. Tugas Akhir

Tugas Akhir pada dasarnya merupakan puncak dari seluruh rangkaian perkuliahan, sehingga materi Tugas Akhir mesti disesuaikan dengan konsentrasi program studi yang telah dipilih sejak semester 1. Tugas Akhir dapat ditempuh apabila seluruh mata kuliah dinyatakan lulus dan 0 sks (sesuai bukti KHS).

a. Tugas Akhir Konsentrasi Penciptaan Seni

- 1) Ujian Proposal
- 2) Ujian Komprehensif
- 3) Penyajian Karya Seni dan Sidang Tesis Karya

Setelah pelaksanaan Sidang Tesis, mahasiswa memiliki kesempatan untuk merevisi Tesis Karya selambat-lambatnya 1 bulan. Apabila lebih dari 1 bulan, sanksi terberat adalah Mahasiswa bersangkutan mesti mengulang Tugas Akhir, dengan materi yang berbeda.

b. Tugas Akhir Konsentrasi Pengkajian Seni

- 1) Ujian Proposal
- 2) Ujian Komprehensif
- 3) Sidang Tesis

Mahasiswa memiliki kesempatan untuk merevisi Tesis selambat-lambatnya 1 bulan setelah Sidang Tesis dilaksanakan. Sanksi berat diberikan apabila lebih dari 1 bulan belum menyelesaikan revisi. Mahasiswa harus mengulang Tugas Akhir, dengan topik Tesis yang berbeda dari sebelumnya.

c. Perpindahan Konsentrasi Tugas Akhir

- 1) Konversi Mata Kuliah
- 2) Ujian Proposal
- 3) Ujian Komprehensif
- 4) Sidang Tesis

Bagi mahasiswa yang akan melakukan perpindahan minat tugas akhir, dapat mengajukan konversi mata kuliah terlebih

dahulu sesuai dengan peraturan yang berlaku

Oleh karena prosedur, ketentuan, konsep dan materi Tugas Akhir memiliki karakter tersendiri, maka tata laksana tentang Tugas Akhir disusun tersendiri dalam buku Panduan Tesis.

E. Gelar Akademik dan Ijazah

1. Gelar Akademik

Mengacu kepada nomenklatur yang ditetapkan oleh Dikti, gelar akademik Strata 2 (S2) bidang ilmu kesenian adalah gelar **Magister Seni (M.Sn.)**.

2. Ijazah

Ijazah sebagai tanda kelulusan dengan mendapat gelar Magister Seni, diberikan kepada mahasiswa yang telah menyerahkan tesis dan berbagai persyaratan administrasi lainnya, dilengkapi dengan tanda tangan persetujuan dari pembimbing, serta pengesahan dari penguji dan Direktur Pascasarjana dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*. Penyerahan Ijazah secara simbolik dilaksanakan pada kegiatan Wisuda sesuai dengan jadwal (kalender akademik) dari ISBI Bandung.

F. Administrasi Akademik

Proses Perkuliahan hanya boleh diikuti oleh mahasiswa aktif yaitu mahasiswa yang telah melakukan registrasi, telah mengisi KRS, serta mahasiswa yang sedang tidak dalam pengambilan masa cuti.

1. Registrasi

Registrasi merupakan rangkaian dari pembayaran SPP dan perwalian, yang wajib dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan mekanisme yang ditetapkan berdasarkan kalender akademik ISBI Bandung

- a. Pembayaran SPP merupakan syarat mutlak bagi setiap mahasiswa, untuk mendapatkan hak dalam mengikuti seluruh kegiatan akademik.
- b. Perwalian bukan sekedar penandatanganan KRS oleh Dosen Wali (Pembimbing Akademik), melainkan proses

diskusi untuk mendapatkan penjelasan, pemahaman dan wawasan dasar sebagai persiapan menjelang perkuliahan pada semester berjalan.

2. Cuti Akademik

Cuti Akademik adalah keadaan mahasiswa yang tidak dapat melanjutkan studi untuk sementara, dalam kurun waktu paling lama dua semester berturut-turut karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil cuti akademik dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Telah mengikuti program pendidikan sekurang- kurangnya selama 2 semester (semester ke-1 dan 2);
- b. Mengajukan permohonan cuti kepada Ketua Program Studi sebelum kegiatan perkuliahan, dengan menyertakan surat ijin dari dosen pembimbing akademik serta data lain yang diperlukan, sebagai penguat alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Izin cuti akademik dapat diberikan atas persetujuan dari Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi, yang selanjutnya disetujui oleh Wakil Direktur atas nama Direktur Pascasarjana ISBI Bandung;
- d. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik tidak dikenakan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan SPP 30% (PP No 22 Tahun 2023) dengan ketentuan memberikan surat keterangan cuti yang telah ditanda tangani oleh Wakil Direktur.
- e. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam batas waktu studi untuk evaluasi studi.
- f. Mahasiswa yang mengajukan izin cuti akademik dilakukan sebelum semester berjalan.
- g. Cuti akademik tidak dapat berlaku surut.

G. Sanksi Akademik

Sanksi akademik diberikan kepada mahasiswa yang melanggar aturan atau ketentuan akademik yang telah ditetapkan, dan atau melanggar ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Terdapat dua jenis sanksi yang diberlakukan di Pascasarjana ISBI Bandung, yaitu sanksi administratif dan sanksi *Drop Out (DO)*.

1. Sanksi Administratif

Sanksi Administratif berupa penghentian pelayanan akademik secara kepada mahasiswa yang tidak membayar SPP 100% tepat pada waktunya, yang bersangkutan tidak berhak mengikuti perkuliahan, tidak pula berhak mengikuti kegiatan-kegiatan akademik lainnya.

2. Sanksi Drop Out

Sanksi *Drop Out* diberikan kepada mahasiswa apabila:

- a. Mahasiswa yang belum melaksanakan Tugas Akhir sampai awal semester ke 8;
- b. Mahasiswa yang selama dua semester secara berturut-turut tidak membayar SPP;
- c. Mahasiswa yang selama dua semester secara berturut-turut tidak mengikuti perkuliahan;
- d. Mahasiswa yang selama dua semester secara berturut-turut hanya mencapai IP di bawah 3.00;
- e. Mahasiswa yang telah melaksanakan Sidang Tesis tetapi tidak merevisi Tesis selama lebih dari 3 bulan, kemudian setelah mengulang Tugas Akhir kembali tidak merevisi Tesis selama lebih dari 3 bulan;
- f. Mahasiswa yang dengan sengaja dan terbukti, baik secara langsung melakukan seks bebas, narkoba, bullying, sara yang mencoreng nama baik almamater ISBI Bandung;
- g. Mahasiswa yang tersangkut dengan hukum pidana, dan telah memiliki kekuatan tetap (inkra) sebagai terpidana.
- h. Surat peringatan DO akan diberikan apabila mahasiswa melakukan poin a sampai g dan akan diumumkan setiap akhir semester berjalan.

H. Masa Studi

Batas normal masa studi di Pascasarjana ISBI Bandung adalah 4 semester, dan dapat diselesaikan paling lama 8 semester. Jika ada hal-hal tertentu (memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan; sakit, kecelakaan dan hal lain) yang menjadi halangan bagi mahasiswa dan menyebabkan tidak dapat diselesaikan hingga 8 semester, maka pengelola memberikan toleransi berupa cuti akademik selama satu semester tersebut.

I. Penutup

Panduan ini merupakan landasan dasar untuk mengatur tata laksana kegiatan akademik di lingkungan Pascasarjana ISBI Bandung. Bilamana terjadi hal-hal yang bersifat *kasuistik* dalam pelaksanaannya dan belum tertera dalam panduan ini, maka Pengelola Pascasarjana (Direktur, Wakil Direktur, dan Ketua Program Studi) berwenang untuk mengambil kebijakan dalam menyelesaikan kasus yang dimaksud sebagai pertimbangan dalam perbaikan sistem.